

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh masyarakat. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif. Islam sebagai agama sempurna yang diciptakan Allah, mengajarkan manusia agar berusaha guna memperoleh kehidupan yang sejahtera dan berkecukupan.

Salah satu contoh kesejahteraan umat manusia dapat diperoleh dari kegiatan ekonomi. Indonesia sebagai negara yang agraris merupakan negara yang aktif dalam sektor pertanian. Salah satu sektor pertanian di Indonesia adalah pertanian kelapa sawit yang merupakan bentuk kegiatan ekonomi di daerah pedesaan. Secara umum, tujuan utama pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan petani agar dapat menghidupi seluruh keluarganya sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani tersebut.<sup>1</sup>

Pertumbuhan pertanian di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Sejarah menunjukkan bahwa pembangunan pertanian merupakan prasyarat untuk adanya kemajuan dalam tahapan-tahapan pembangunan selanjutnya. Pertanian memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam perekonomian di Indonesia, maka pembangunan pertanian merupakan penentu utama dalam pertumbuhan ekonomi khususnya pedesaan.

---

<sup>1</sup> Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 48.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan perkebunan kelapa sawit salah satunya bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan khususnya di daerah pedesaan, disamping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah. Pembangunan pertanian yang berbasis perkebunan dalam arti luas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sehingga terjadi suatu perubahan dalam pola hidup masyarakat di sekitarnya.

Pembangunan perkebunan khususnya kelapa sawit seperti di daerah Riau telah membawa dampak ekonomi terhadap masyarakat, baik masyarakat yang terlibat dengan aktivitas perkebunan maupun terhadap masyarakat sekitarnya. Hasil penelitian Almasdi Syahza (2009) menjelaskan bahwa pembangunan perkebunan kelapa sawit di Riau dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar golongan masyarakat dan mengurangi ketimpangan ekonomi antar kabupaten/kota, menciptakan *multiplier effect* ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, dan ekspor produk turunan kelapa sawit (CPO) dapat merangsang pertumbuhan ekonomi daerah Riau.<sup>2</sup>

Tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat pedesaan telah membawa dampak berkembangnya perkebunan di daerah, khususnya kelapa sawit dan karet. Aktivitas pembangunan perkebunan kelapa sawit yang melibatkan banyak tenaga kerja dan investasi yang relatif besar, diperkirakan

<sup>2</sup>[Http://www.bunghatta.ac.id/artikel-213-kelapa\\_sawit\\_dan\\_kesejahteraan\\_petani\\_di\\_pedesaan\\_daerah\\_riau.html](http://www.bunghatta.ac.id/artikel-213-kelapa_sawit_dan_kesejahteraan_petani_di_pedesaan_daerah_riau.html), Artikel diakses pada 13 Maret 2016.

secara positif merangsang pertumbuhan ekonomi di pedesaan, menumbuhkan dan menciptakan lapangan kerja serta lapangan berusaha.

Khusus provinsi Riau terdapat tingkat pertumbuhan indeks kesejahteraan petani yang apabila diamati pada tahun 1995 sebesar 0,49 yang berarti tingkat pertumbuhan kesejahteraan meningkat sebesar 49 persen dari periode sebelumnya. Tahun 1998 terjadi penurunan indeks kesejahteraan sebesar -1,09. Berarti kesejahteraan petani (khususnya masyarakat pedesaan) menurun dibandingkan pada tahun 1995. Penurunan ini disebabkan kondisi ekonomi nasional pada waktu itu tidak menguntungkan, harga barang melonjak naik, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menurun. Untuk tingkat golongan 80 persen berpendapatan rendah mengalami peningkatan, paling besar adalah golongan 20 persen terendah. Faktor penyebabnya adalah ketergantungan mereka terhadap produk luar (barang sektor modern sangat rendah). Mereka lebih banyak memakai barang sektor tradisional atau produksi lokal.<sup>3</sup>

Ekonominya pulih kembali pada tahun 2003 indeks pertumbuhan kesejahteraan petani di pedesaan meningkat lagi menjadi 1,72. Berarti pertumbuhan kesejahteraan petani mengalami kemajuan sebesar 172 %. Tahun 2006 memperlihatkan indeks pertumbuhan kesejahteraan petani sangat dirasakan oleh kelompok pendapatan 40 persen terendah (miskin), ini dibuktikan dengan angka indeks pertumbuhan kesejahteraan bernilai positif 0,18. Angka tersebut memperlihatkan selama periode tahun 2003-2006

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan petani meningkat sebesar 18%, yang merasakan hal tersebut lebih dominan kelompok pendapatan terendah. Kelompok berpenghasilan tertinggi (20% tertinggi) justru mengalami penurunan kesejahteraan.<sup>4</sup>

Selama periode tahun 2006-2009, berdasarkan survei yang dilakukan tahun 2010 ternyata indeks kesejahteraan petani kelapa sawit masih mengalami nilai positif yakni sebesar 0,12. Walaupun pada tahun 2008-2009 ekonomi dunia mengalami krisis global, petani kelapa sawit masih sempat menikmati kesejahtraannya. Dibuktikan dengan kenaikan kesejahteraan petani sebesar 12%. Aktivitas pembangunan perkebunan kelapa sawit memberikan pengaruh eksternal yang bersifat positif atau bermanfaat bagi wilayah sekitarnya.<sup>5</sup>

Manfaat kegiatan perkebunan ini terhadap aspek ekonomi pedesaan, antara lain:<sup>6</sup>

- 1) Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha
- 2) Peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar
- 3) Memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Beberapa kegiatan yang secara langsung memberikan dampak terhadap komponen ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat sekitar, antara lain:<sup>7</sup>

- 1) Kegiatan pembangunan sumberdaya masyarakat desa
- 2) Pembangunan prasarana dan sarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, terutama sarana jalan darat

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penyerapan tenaga kerja lokal
- 4) Penyuluhan pertanian, kesehatan dan pendidikan
- 5) Pembayaran kewajiban perusahaan terhadap negara (pajak-pajak dan biaya kompensasi lain).

Kesejahteraan masyarakat baik dari segala bidang sudah diatur dan menjadi tanggungjawab pemerintahnya. Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebagai daerah dengan pemimpin yang memiliki kebijakan atas kinerja pada pemerintahannya dalam mensejahterahkan rakyatnya. Program kinerja masa pemerintahan Jefry Noer untuk kabupaten Kampar khusus di sektor pertanian adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan izin pembangunan pabrik-pabrik baru, seperti pabrik pengolahan minyak goreng dan sabun mandi.
- 2) Mengundang investor asing untuk menanamkan modalnya, seperti Malaysia Technology Development Corporation (MTDC) dari Malaysia.
- 3) Menstabilkan harga khususnya bagi petani.<sup>8</sup>

Ekonomi merupakan bagian integral dari ajaran Islam, ekonomi Syariah akan terwujud jika ajaran Islam diyakini dan dilaksanakan secara menyeluruh. Ekonomi Syariah mempelajari perilaku ekonomi individu-individu yang secara sadar dituntun oleh ajaran Islam dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Sunnah dalam memecahkan masalah ekonomi yang dihadapi. Islam mendorong umatnya untuk mencari rezeki yang berkah,

<sup>8</sup>[Http://m.tempo.co/read/news/2015/03/10/092648727/kampar-kini-punya-pabrik-olahan-kelapa-sawit](http://m.tempo.co/read/news/2015/03/10/092648727/kampar-kini-punya-pabrik-olahan-kelapa-sawit), Artikel diakses pada 14 Maret 2016.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi berbagai bidang usaha, seperti: pertanian, perkebunan maupun perdagangan.<sup>9</sup>

Kesejahteraan terhadap suatu usaha yang dimiliki tidak lepas dari pendapatan yang akan diperoleh. Bentuk pendapatan yang diperoleh dari sektor perkebunan seperti kelapa sawit ini adalah dengan adanya harga. Dalam Islam telah diatur mengenai cara bermuamalah bagi seorang muslim. Mengenai kegiatan jual beli tentu berkaitan dengan penentuan harga. Ini juga dijelaskan di dalam QS. Huud (11): 85 yang berbunyi :

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya : *“Dan Syu'aib berkata: Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.*

Ayat di atas menjelaskan larangan merugikan hak orang lain termasuk dalam masalah penentuan harga. Dalam penentuan harga diharapkan tidak ada yang dirugikan terutama berkaitan dengan harga yang diberikan. Takaran dengan harga yang ditawarkan haruslah sesuai dan berlaku adil serta jujur dalam urusan takaran, timbangan, maupun harga sehingga antara penjual dan pembeli sama-sama mendapatkan manfaat dari transaksi yang terjadi.

<sup>9</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Penerjemah: Zainal Arifin, Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press,1997), Cet. 1, h. 86.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan mengenai harga, misalnya harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, merupakan wewenang pemerintah yang diturunkan dalam bentuk peraturan dan keputusan pejabat berwenang, seperti surat keputusan menteri (PERMENTAN) atau pejabat (SK) yang diberi wewenang. Kebijakan diambil dengan tujuan untuk melindungi petani dan menstabilkan perekonomian. Penetapan harga pembelian kelapa sawit produksi pekebun ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14/PERMENTAN/OT.140/2013.

Adanya penetapan harga sawit akan berpengaruh terhadap pendapatan dan berdampak pada kesejahteraan petani. Penetapan harga berpotensi menjadi suatu masalah karena keputusan penetapan harga cukup kompleks dan harus memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya. Penetapan harga kelapa sawit apabila tinggi/naik maka pendapatan petani juga naik dan jika harga turun maka pendapatan petani juga ikut turun.

Pembahasan di atas menggambarkan jika harga sawit meningkat maka pendapatan seseorang juga akan meningkat dan berdampak pada kesejahterannya. Sebaliknya jika harga sawit menurun maka pendapatan seseorang juga akan menurun dan berdampak pada kesejahterannya pula. Tetapi lain halnya yang terjadi di Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit, hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa petani sawit di Desa Pantaicermin ada yang sejahtera dan ada pula yang tidak sejahtera, ini dilihat dari rumah/tempat tinggal sebagian dari petani, seperti kualitas dinding,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atap, lantai, wc dalam keadaan baik dan mampu membiayai pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi dan sebaliknya ada juga sebagian dari petani yang tidak sejahtera, dilihat dari kondisi rumah yang belum memadai seperti kualitas dinding yang masih papan, ada yang sebagian tembok dan sebagian lagi papan, wc yang masih berada di luar rumah, dan sebagian dari petani sawit tidak mampu membiayai pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penetapan harga sawit dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, maka penulis tertarik meneliti dalam suatu karya ilmiah **“PENGARUH SISTEM PENETAPAN HARGA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DESA PANTAICERMIN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2012-2016 DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**.

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi masalah penelitian hanya pada **PENGARUH SISTEM PENETAPAN HARGA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DESA PANTAICERMIN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2012-2016 DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem penetapan harga sawit terhadap kesejahteraan petani Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2012-2016?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang adanya sistem penetapan harga terhadap kesejahteraan petani Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2012-2016?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem penetapan harga sawit terhadap kesejahteraan petani Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2012-2016.
- b. Mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang adanya sistem penetapan harga sawit terhadap kesejahteraan petani Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2012-2016.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap permasalahan yang diteliti.

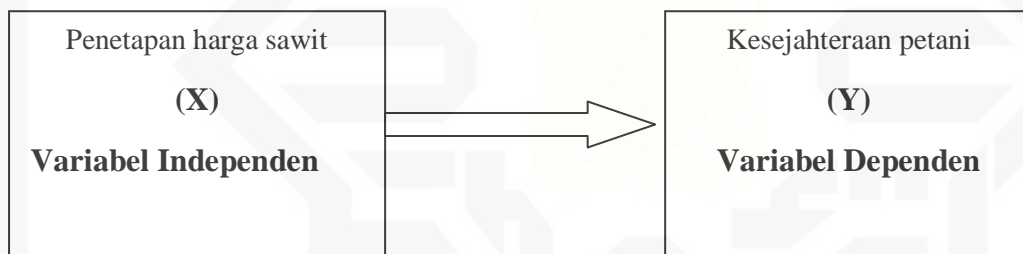
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Syarat dalam menyelesaikan studi, guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ekonomi Syariah UIN SUSKA Riau.
- c. Memberikan kontribusi dan motivasi kepada pembaca dan hasil penelitian ini dapat menambah literatur skripsi tentang Ekonomi Syariah di perpustakaan UIN SUSKA Riau.

**E. Kerangka Pemikiran**

Pada kerangka pemikiran di bawah ini, akan memperjelas konsep penelitian penulis.



**F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau jawaban sementara atas suatu masalah yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.<sup>10</sup> Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris yaitu:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem penetapan harga sawit terhadap kesejahteraan petani di Desa Pantaicermin.

<sup>10</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 31.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem penetapan harga sawit terhadap kesejahteraan petani di Desa Pantaicermin.

## G. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*file reseacrh*) yang berlokasi di Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani kelapa sawit. Alasan penulis memilih Desa Pantaicermin sebagai lokasi penelitian karena di lokasi ini mayoritas penduduknya petani sawit, selain itu juga memudahkan penulis untuk mendapatkan data.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>11</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah petani sawit Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dan sebagai objeknya adalah pengaruh sistem penetapan harga sawit dalam meningkatkan kesejahteraan Petani Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2012-2016 ditinjau menurut Ekonomi Syariah.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan orang yang memiliki kasamaan dalam satu atau bebarapa hal yang membentuk masalah pokok dalam satu riset

<sup>11</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metode Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 183.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus.<sup>12</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang berjumlah 320 kepala keluarga. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Penentuan jumlah sampel peneliti tentukan dengan

menggunakan rumus Slovin:  $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10%)<sup>13</sup>

Perhitungan jumlah sampel dimana N= 320 dan e = 0,1 atau 10 %, berdasarkan rumus di atas, maka dapat diketahui banyak sampel :

$$n = \frac{320}{1+320(0,1)^2}$$

$$n = \frac{320}{4,2}$$

$$n = 76,19 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka metode yang digunakan penulis adalah *Accidental Sampling*, yaitu memilih sampel yang paling mudah diakses dan dijumpai.<sup>14</sup>

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel.

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi statistik 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.12.

<sup>13</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 78.

<sup>14</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, selain jenis data.<sup>15</sup> Sumber data penelitian terdiri atas:

#### a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>16</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa tanggapan responden yang diperoleh melalui kuesioner dengan petani sawit Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dan yang diperoleh langsung oleh penulis dari hasil wawancara dengan petani sawit.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.<sup>17</sup> Seperti data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen serta literatur- literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

<sup>15</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Op.cit*, h. 43.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 44.

<sup>17</sup> *Ibid*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kualitas data yang valid maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.<sup>18</sup>
- b. Wawancara (*interview*) merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah.<sup>19</sup> Interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tatap muka atau melalui telepon.<sup>20</sup>
- c. Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya.<sup>21</sup> Dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada petani sawit di Desa Pantaicermin.
- d. Dokumentasi, merupakan pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

<sup>18</sup> Husein Umar, *Op.cit*, h. 51.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 96.

<sup>20</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Op.Cit.*, h. 152.

<sup>21</sup> Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Cet. 2, h. 99.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Studi Pustaka, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 6. Skala Pengukuran

Pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Pada skala likert, peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu/netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Setiap jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.<sup>22</sup> Dengan skala penelitian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pernyataan sebagai berikut :

**Tabel I. I**  
**Skala Pengukuran**

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

<sup>22</sup> Morissan, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 88.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>23</sup>

Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### a. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa tepat item atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi pearson dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Dikatakan valid (baik) apabila nilai koefisien korelasi ( $r$ ) hitung  $\geq r$  tabel dan sebaliknya.<sup>24</sup> Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi  $r$  dengan  $r$  table product Moment, dengan kriteria pengujian:

<sup>23</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) h. 12.

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 117.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika  $r$  hitung  $> r$  table, maka item pernyataan dikatakan valid
2. Jika  $r$  hitung  $< r$  table, maka item pernyataan dikatakan tidak valid

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>25</sup>

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *alpha cronbach* dengan 0,6, kriteria pengujian adalah:

- a. Jika  $\alpha \text{ cronbach} \geq 0,6$  maka reliabilitas/handal
- b. Jika  $\alpha \text{ cronbach} \leq 0,6$  maka tidak reliabilitas/tidak handal

## 3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam SPSS, uji normalitas yang sering digunakan adalah metode uji Lilliefors dan metode One Sample

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), Cet. ke- 19, h. 121.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolmogorov-Smirnov.<sup>26</sup> Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah One Sample Kolmogorov-Smirnov.

#### 4) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>27</sup>

#### b. Uji Model Regresi

##### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.<sup>28</sup> Dimana variabel independen (X) penetapan harga sawit sedangkan variabel dependen (Y) adalah kesejahteraan petani.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan : Y = kesejahteraan petani

$\alpha$  = konstan

$\beta$  = koefisien arah regresi linear

X = sistem penetapan harga sawit

<sup>26</sup> Duwi Priyatno, *Op.cit*, h. 33.

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 93.

<sup>28</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 64.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis/ uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Dependent (Y) dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5 %. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : jika t hitung  $>$  t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen atau  $H_0$  diterima dan sebaliknya.

## 3) Koefisien Korelasi

Korelasi diartikan sebagai hubungan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah korelasi menunjukkan pola gerakan variabel X terhadap gerakan variabel Y.<sup>29</sup> Penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana dengan rumus *korelasi pearson produk moment*. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Jika nilai semakin mendekati 1, hubungan semakin erat, sebaliknya jika mendekati 0, hubungan semakin lemah.<sup>30</sup>

## 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai R square ( $R^2$ ) ini merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai  $R^2$  kemudian dikali 100% sehingga akan diketahui seberapa besar kontribusi X terhadap Y.

<sup>29</sup> Sudaryono, *Teori Dan Aplikasi Dalam Statistik*. (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 67.

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, *Op.cit*, h. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan SPSS (*Statistic For product and service solution*) 16.0 for windows. Setelah didapat hasil dari korelasi dengan rumus di atas maka penulis menginterpretasikannya. Dengan menggunakan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut

**Tabel 1. II**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Erat
0,80-0,100	Sangat erat

Sumber : Sugiyono, 2012

**H. Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Kesejahteraan petani (Y)	Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu adalah berarti aman sentosa dan makmur. Sementara itu kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.	1. Tingkat pendapatan 2. Tingkat pendidikan 3. Tingkat kesehatan 4. Fasilitas perumahan serta fasilitas yang dimiliki 5. Kebutuhan sandang yang terpenuhi 6. Kebutuhan pangan yang terpenuhi <sup>31</sup>
2	Penetapan harga sawit (X)	Harga adalah segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh,	1. Kesesuaian harga yang ditawarkan produsen 2. Harga yang ditawarkan produsen terjangkau

<sup>31</sup><http://farisyunianto.blogspot.com/2012/05/indikator-kesejahteraan.html>, Artikel diakses pada 15 Maret 2016.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari produk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kestabilan harga yang diterapkan produsen</li> <li>4. Efisiensi harga</li> <li>5. Kualitas harga<sup>32</sup></li> </ol>
--	--	--

## I. Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya, penulisan ini disusun dalam 5 (lima) bab dan masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

**BAB 1** : Merupakan bab pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : Gambaran umum tentang lokasi penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah singkat Desa Pantaicermin, keadaan geografis wilayah, keadaan demografis, pendidikan dan agama, keadaan sosial ekonomi, visi dan misi desa, struktur pemerintahan,.

**BAB III** : Tinjauan teoritis, dalam bab ini peneliti menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yang meliputi Pengertian kesejahteraan, faktor-faktor kesejahteraan, kesejahteraan dalam pandangan islam, dan pengertian harga, macam-macam penetapan harga, faktor-faktor yang mempengaruhi harga, penetapan harga

<sup>32</sup> Surono (Nim 203081001883), “Analisis Pengaruh Penetapan Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Alfa Mart Rempoa Sandratex)”, Skripsi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2010), h. 56.

dalam pandangan islam, peran pemerintah dalam penetapan harga.

**BAB IV** : Dalam bab ini, merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh sistem penetapan harga sawit terhadap kesejahteraan petani di Desa Pantaicermin dan apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem pengaruh harga sawit terhadap kesejahteraan petani desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2012-2016 dan tinjauan ekonomi syariah tentang adanya penetapan harga sawit terhadap kesejahteraan petani Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2012-2016.

**BAB V** : Kesimpulan dan Saran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.